



Wisatawan Senang Malioboro Tak Terasa Sesak

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya mulai memberlakukan penerapan semipedestrian Malioboro di luar Selasa Wage, Jumat (7/2). Dishub Kota Yogya melakukan uji coba Malioboro bebas kendaraan bermotor guna melihat kondisi lalu lintas di kawasan itu menjelang akhir pekan.

Pantauan di lokasi petugas telah memasang sejumlah penanda yang melarang kendaraan bermotor selain Trans Jogja untuk masuk di kawasan tersebut. Uji coba yang dimulai sejak pukul 09.00 WIB - 21.00 WIB ini, kemudian dimanfaatkan sejumlah pengunjung dengan melakukan berbagai aktivitas. Salah satunya dengan berfoto hingga bersepeda di sepanjang jalur ikon Kota Yogya tersebut.

Salah satu pengunjung warga Yogya, Yustina mengaku sangat jarang menyaksikan Malioboro menjadi steril dari kendaraan bermotor. Sebagai kawasan wisata favorit,

Malioboro, kata dia kerap kali penuh dan berjubel dengan kunjungan wisatawan maupun keberadaan kendaraan bermotor baik siang hingga malam hari.

Pada uji coba kali ini, Pemerintah juga masih memperbolehkan sejumlah PKL untuk berjualan. Berbeda dengan jadwal rutin di Selasa Wage, dimana para PKL diliburkan dan diisi pula dengan berbagai macam agenda lain.

Yustina mengatakan, tidak terlalu permasalahan keberadaan PKL. Yang perlu diperhatikan, kata dia adalah kehadiran agenda lain untuk menghibur para pengunjung serta menjadi salah satu pilihan untuk mengunjungi Malioboro sewaktu kebijakan semipedestrian diberlakukan.

"Kalau cuman begini saja kan pengunjung paling hanya foto, nggak sampai satu jam sudah selesai," imbuh dia.

● ke halaman 15

Wisatawan Senang Malioboro

● Sambungan Hal 9

Dia melanjutkan, uji coba juga mesti diperbanyak pada hari-hari lain. Pasalnya, Malioboro menurut dia terasa semakin sesak sewaktu kebijakan semipedestrian tidak lagi diberlakukan. Se-

hingga membuat pengunjung terlanjur urung berniat mengunjungi kawasan itu.

"Bukan hanya akhir pekan atau libur panjang saja ya ramai, hari-hari biasa juga padat. Jadi kita sudah enggan duluan kalau mau melintas atau datang ke Malioboro," ungkap dia.

Ketua Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro, Desio Hartonowati mengata-

kan, uji coba di luar Selasa Wage ini sudah yang kedua kalinya dilakukan pemerintah. Sama seperti hari normal lainnya, pedagang diperbolehkan untuk masuk dan mulai siap beroperasi sejak sore hari.

"Nanti kita bisa masuk kendaraan bermotor untuk mengangkut peralatan dengan menunjukkan surat izin PKL kepada petugas," ujarnya.

Desi mengatakan, uji coba yang dilakukan pertama kali lalu tidak terlalu berpengaruh terhadap para PKL. Menurut dia, wisatawan maupun para pengunjung tetap ramai meski kebijakan semipedestrian diberlakukan.

"Malah kalau tidak ada pedagang pengunjung bingung mau jajan dimana, dampaknya juga tidak terlalu," kata Desi. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005